

DETERMINAN PENGUNGKAPAN EMISI CARBON PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Amar Muarif*¹

¹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala

*e-mail: amarmuarif698@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu Literature Review. Proses pengumpulan data dilakukan secara online untuk mencari jurnal yang dipublikasikan melalui Google Scholar dan situs jurnal. Jurnal yang dimasukkan dalam review ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel tersedia dalam bentuk full text dan free access. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan di BEI. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, sementara leverage dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur pengungkapan emisi karbon dan memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya. Saran untuk peneliti selanjutnya meliputi penambahan variabel dan perpanjangan periode pengamatan untuk hasil yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Pengungkapan Emisi Karbon, Bursa Efek Indonesia, Perubahan Iklim, Keberlanjutan.

Abstract

This study aims to analyze the factors influencing carbon emission disclosure in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in writing this article is a Literature Review. Data collection was conducted online to search for journals published through Google Scholar and journal websites. Journals included in this review met the inclusion and exclusion criteria. Articles were available in full text and free access. The data used in this study were taken from the annual and sustainability reports of companies on the IDX. The analysis results show that company size and profitability have a significant positive effect on carbon emission disclosure, while leverage and institutional ownership do not have a significant effect. This study contributes to the literature on carbon emission disclosure and provides a foundation for future research. Suggestions for future researchers include adding variables and extending the observation period for more comprehensive results.

Keywords: Carbon Emission Disclosure, Indonesia Stock Exchange, Climate Change, Sustainability.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir ini, perubahan iklim telah menjadi isu global yang semakin mendesak. Yang dimana dampak negatif dari emisi gas rumah kaca, khususnya karbon dioksida (CO₂), yang telah mendorong dari berbagai negara dan organisasi internasional untuk mengambil tindakan guna untuk mengurangi emisi tersebut. Emisi karbon yang dihasilkan dari berbagai aktivitas industri dan komersial telah menjadi kontributor utama dalam pemanasan global dan perubahan iklim yang merugikan ekosistem dan kehidupan manusia.

Pengungkapan emisi karbon telah menjadi topik yang sangat penting didalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Emisi karbon yang dihasilkan oleh aktivitas suatu perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan iklim dan lingkungan. Oleh karena itu, pengungkapan informasi terkait emisi karbon dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan menjadi krusial untuk menunjukkan bahwa komitmen perusahaan dalam menjaga lingkungan serta memenuhi tuntutan para pemangku kepentingan yang semakin peduli terhadap isu lingkungan (Yohanes Mario Pratama, 2021).

Namun, determinan atau faktor-faktor yang mempengaruhi sejauh mana perusahaan mengungkapkan emisi karbonnya dapat bervariasi. Diantaranya faktor-faktor ini meliputi karakteristik internal perusahaan seperti ukuran perusahaan, sektor industri, kinerja keuangan, serta tekanan eksternal dari regulator, investor, dan masyarakat. Studi mengenai determinan

pengungkapan emisi karbon penting untuk memahami hambatan dan pendorong bagi perusahaan dalam melaksanakan praktik pengungkapan yang lebih baik. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur pengungkapan emisi karbon dan memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya dan penelitian ini juga berupaya untuk menutup kesenjangan tersebut dengan menganalisis data terbaru dan mempertimbangkan variabel-variabel tambahan yang belum banyak diteliti. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami lebih baik faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon dan memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam meningkatkan transparansi dan tanggung jawab lingkungan mereka.

Tabel 1 Artikel Penelitian

No	Nama Penulis	Nama jurnal dan Judul artikel	Tahun	Variabel pengukuran	Tujuan dan Kesimpulan	Saran Penelitian kedepan
1	Yohanes Mario Pratama	Nama jurnal: MODUS Judul artikel: Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia	2021	Variabel Independen dalam penelitian ini adalah ukuran dewan komisaris, proporsi anggota dewan wanita, ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional. Variabel Dependen yang dianalisis ialah pengungkapan emisi karbon. Pengukuran variabel ini dilakukan berdasarkan Carbon Disclosure Project Index yang dikembangkan oleh Choi et al. (2013).	Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur mengenai pengungkapan emisi karbon dengan mengeksplorasi faktor-faktor determinan yang memengaruhi praktik pengungkapan emisi karbon di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan evaluasi bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia terkait kebijakan pengungkapan emisi karbon.	Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menjawab kekurangan dari penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan emisi karbon. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan proksi lain dalam mengukur luas pengungkapan emisi karbon serta menambah tahun pengamatan yang lebih panjang supaya dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih menggambarkan situasi di Indonesia.
2	Intan Sandra Az Zahra, Titik Aryati	Nama jurnal: Jurnal Ekonomi Trisakti Judul artikel: Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa	2023	Variabel Independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, utang keuangan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinasi yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Elemen faktor yang ditelaah terdiri dari	Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data yang Lebih komprehensif: memperluas cakupan data dengan melibatkan lebih banyak perusahaan, sektor industri, dan

		Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2021		Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan emisi karbon.	profitabilitas, utang keuangan, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional. Hasil penelitian mengungkapkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon secara signifikan.	periode waktu untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif.
3	Juan Carlos Pangestu, Desty Permata Hati	Nama jurnal: Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma) Judul artikel: Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Sektor Energi Di BEI Periode 2020-2022	2024	Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Leverage, Sertifikasi ISO 14001, Profitabilitas, Komisaris. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Emisi Karbon.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sertifikasi ISO 14001, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Variabel Komisaris, Sertifikasi ISO 14001 dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (ECD). Sedangkan Variabel penelitian lainnya tidak berpengaruh.	Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk tidak mempergunakan variabel ISO 14001 karena peneliti menemukan bahwa hampir seluruh sampel perusahaan telah tersertifikasi oleh ISO 14001. Hanya sedikit yang belum tersertifikasi ISO 14001. Selain itu, variabel penelitian dapat ditambahkan seperti Variabel Komite audit atau Harga saham.

4	Felisia Juliani dan Diana Madeline Parapat	Nama jurnal: Prosiding ASIC Judul artikel: Faktor Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Energi	2023	Variabel Independen dalam penelitian ini meliputi profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (Total Aset), leverage (DER), dan pengungkapan emisi karbon. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah kinerja lingkungan.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor dari pengungkapan emisi karbon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Sedangkan profitabilitas berdampak positif signifikan terhadap kinerja lingkungan.	Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang terkait dengan judul penelitian, dapat menggunakan sektor lain yang banyak menggunakan variabel pengungkapan emisi karbon, peneliti dapat menggunakan sampel dengan periode selama 4 – 5 tahun, diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang maksimal.
5	Nuraini, Zul Azmi, Misral	Nama jurnal: CELSciTech Judul artikel: Determinants of Disclosure of Carbon Emissions in the Financial Statements of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Period 2018-2019	2021	Variabel Dependen Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri, Struktur Kepemilikan Institusional, Eksposur Media, Leverage dan Profitabilitas. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan Emisi Karbon.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri, Struktur Kepemilikan Institusional, Eksposur Media, Leverage dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan	Disarankan untuk penelitian kedepan untuk memperluas sampel penelitian agar dapat mencakup lebih banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI atau bahkan melibatkan perusahaan dari sektor industri yang berbeda. Hal ini dapat meningkatkan generalisasi temuan penelitian.
6	Rendi Wibowo, Sarin	Nama jurnal:	2022	Variabel Independen	Tujuan dari penelitian ini	Penelitian kedepan disarankan untuk

	g Suhendro, Yun ia Amelia.	Journal of Accounting Management Business and International Research Judul artikel: Analysis of Factors Affecting Carbon Emission Disclosure in Indonesia		ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, total aset turnover, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kinerja lingkungan, regulator dan paparan media. Variabel Dependen yaitu pengungkapan emisi karbon	dapat memberikan kontribusi baru terhadap literatur mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon di Indonesia, khususnya pada sektor industri padat karbon. Hal ini dapat menjadi referensi penting bagi peneliti dan praktisi yang tertarik dalam bidang ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusi mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.	melakukan studi perbandingan antara sektor industri padat karbon dengan sektor industri lainnya untuk melihat perbedaan dalam faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan emisi karbon. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai praktik pengungkapan emisi karbon di berbagai sektor.
7	Cantika Anindya Hapsari dan Andrian Budi Prasetyo	Nama jurnal: Accounting Analysis Journal Judul artikel: Analyze Factors That Affect Carbon Emission Disclosure (Case Study in Non- Financial Firms Listed on Indonesia Stock Exchange	2020	Variabel Independen yang terdiri dari jenis industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan tata kelola perusahaan. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan emisi karbon.	Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan emisi karbon adalah jenis industri, ukuran perusahaan dan leverage, sedangkan variabel profitabilitas dan	Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, saran yang diberikan berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan adalah agar penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang belum digunakan

					tata kelola perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.	dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Beberapa variabel independen lain yang dapat dikaitkan dengan pengungkapan emisi karbon adalah paparan media dan kinerja lingkungan.
8	Lutfiana Pratiwi, Bunga Maharani, Yosefa Sayekti	Nama jurnal: The Indonesian Accounting Review Judul artikel: Determinants of carbon emission disclosure: An empirical study on Indonesian manufacturing companies	2021	Variabel Independen dalam penelitian ini terdiri dari jenis industri, profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan dan reputasi perusahaan audit. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah variabel pengungkapan emisi karbon.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah jenis industri, profitabilitas, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan dan reputasi perusahaan audit berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa jenis industri, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon.	Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan faktor-faktor yang mencerminkan kegiatan operasional perusahaan, seperti pertumbuhan perusahaan, likuiditas, umur perusahaan, tata kelola perusahaan, dan sebagainya.
9	Emy Dwi Nursulistyo, Y Anni Aryani, Bandi	Nama jurnal: Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Judul artikel: The Disclosure of Carbon Emission in Indonesia: A	2023	Variabel Independen faktor finansial, kinerja keuangan, profitabilitas dan faktor non-finansial (seperti	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tinjauan sistematis terhadap penelitian mengenai	Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan literatur yang lebih luas dan menggunakan analisis komunitas

		Systematic Literature Review		reputasi sosial, regulasi industri. Variabel Dependen pengungkapan emisi karbon.	pengungkapan emisi karbon dalam konteks Indonesia. Hasil penelitian ini memberikan evaluasi terkini terhadap penelitian sebelumnya dan lembaga penelitian untuk penelitian lebih lanjut mengenai emisi karbon.	pada jurnal internasional bereputasi atau penelitian yang mengkaji pengungkapan emisi karbon global, yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengungkapan emisi karbon di negara-negara industri.
10	Aulia Nastiti, Pancawati Hardiningsih	Nama jurnal: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan Judul artikel: Determinan Pengungkapan Emisi Karbon	2022	Variabel Independen yaitu ukuran perusahaan, media exposure, profitabilitas, leverage, dan tipe industri. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan emisi karbon (Carbon Emission Disclosure/CED).	Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Faktor yang diuji di dalam penelitian ini meliputi Ukuran Perusahaan, Media Exposure, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap pengungkapan emisi karbon dengan Variabel kontrol tipe Industri. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ukuran, media exposure, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon, leverage berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan	Penelitian berikutnya perlu membandingkan pada objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek pada lingkungan negara Asia untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasi. Peneliti selanjutnya perlu mengembangkan variabel lain yang dapat menjelaskan pengungkapan emisi karbon seperti tingkat emisi karbon, dan kualitas corporate governance. Peneliti selanjutnya perlu melakukan pembobotan atas pengungkapan emisi karbon berdasarkan urutan tingkat kepentingan.

					emisi karbon, tipe industri berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.	
--	--	--	--	--	--	--

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu Literature Review. Proses pengumpulan data dilakukan secara online untuk mencari jurnal yang dipublikasikan melalui Google Scholar dan situs jurnal. Jurnal yang dimasukkan dalam review ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi review ini adalah artikel tentang Disclosure Carbon dan diterbitkan 5 tahun terakhir. Artikel ini tersedia dalam bentuk full text dan free access. Penelitian ini dikaji melalui artikel penelitian terdahulu untuk melihat teori serta hubungan atau pengaruh antar variabel yang ada didalam penelitian tersebut secara online dari sumber yang relevan dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar untuk melaporkan dan mengelola emisi karbon mereka. Selain itu, profitabilitas juga terbukti memiliki pengaruh positif signifikan; perusahaan yang lebih menguntungkan memiliki kapasitas finansial yang lebih besar untuk berinvestasi dalam praktik keberlanjutan dan pelaporan emisi karbon. Namun, temuan menunjukkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi mungkin lebih fokus pada stabilitas keuangan daripada pada pelaporan lingkungan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting bagi perusahaan dan pemangku kepentingan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon mereka.

Dari jurnal yang ada diatas membahas permasalahan yang berbeda namun masih didalam topik bahasan yang sama, artikel pertama (Pratama Yohanes Mario, 2021) Hasil pengujian dan analisis menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap luas pengungkapan emisi karbon. Sebaliknya, ukuran wanita dalam anggota dewan, ukuran dewan direksi, dan kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan emisi karbon. Temuan ini mengindikasikan bahwa dewan komisaris telah berhasil menjalankan perannya dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor.

Artikel kedua (Az Zahra & Titik Aryati, 2023) Berdasarkan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk menerbitkan informasi tambahan terkait emisi karbon. Selain itu, perusahaan yang lebih besar cenderung lebih bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan atas dampak emisi yang mereka timbulkan. Sebaliknya, utang keuangan dan kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Dengan demikian, besarnya

utang keuangan dan proporsi kepemilikan institusional tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam mengungkapkan informasi terkait emisi karbon.

Artikel ketiga (Juan Carlos Pangestun dan Desty Permata Hati, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris, sertifikasi ISO 14001, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon (ECD). Namun, variabel penelitian lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Peneliti menyarankan agar dalam penelitian selanjutnya, variabel ISO 14001 tidak digunakan lagi karena hampir semua perusahaan dalam sampel sudah tersertifikasi ISO 14001, hanya sedikit yang belum. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel baru seperti komite audit atau harga saham dalam penelitian mendatang untuk memperkaya analisis.

Artikel keempat (Juliani dan Diana Madeline Parapat et al., 2023) Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap data yang telah dikumpulkan, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas: Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya nilai profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan profit yang besar tidak selalu memberikan pengungkapan yang lebih baik.
- 2) Ukuran Perusahaan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Ini berarti bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu mempengaruhi pengungkapan emisi karbon secara signifikan.
- 3) Leverage: Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Leverage yang tinggi cenderung mengurangi tingkat pengungkapan emisi karbon.

Dengan demikian, penelitian ini menyarankan peningkatan kesadaran dan regulasi yang lebih ketat untuk mendorong perusahaan, terutama yang besar dan berleverage tinggi, untuk lebih aktif dalam mengungkapkan emisi karbon mereka.

Artikel kelima (Nuraini, 2021) Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, tipe industri, terpaan media, dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Secara spesifik, hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, demikian juga dengan umur perusahaan dan tipe industri.

Artikel keenam (Rendi Wibowo Saring Suhendro, 2022) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon, menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung lebih aktif dalam mengungkapkan emisi karbon. Perusahaan-perusahaan besar memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukan kegiatan pengungkapan emisi karbon yang dihasilkan dalam operasional mereka. Sementara itu, profitabilitas juga memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kondisi keuangan yang baik, yang mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam mengungkapkan emisi karbon. Dengan demikian, faktor-faktor ini secara bersama-sama memberikan insentif kepada perusahaan untuk lebih transparan dalam mempublikasikan data emisi karbon mereka.

Artikel ketujuh (Hapsari & Prasetyo, 2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dipengaruhi secara positif oleh jenis industri dan ukuran perusahaan. Ini menandakan bahwa perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor-sektor tertentu dan memiliki skala yang besar cenderung lebih aktif dalam mengungkapkan emisi karbon mereka. Namun, secara kontras, leverage terkait negatif dengan pengungkapan emisi karbon pada

perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan untuk mengungkapkan emisi karbon mereka dengan transparan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas dan tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Meskipun demikian, hal ini tidak berarti bahwa aspek-aspek ini tidak relevan atau tidak penting bagi perusahaan. Penelitian lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memahami bagaimana profitabilitas dan tata kelola perusahaan dapat berkontribusi terhadap praktik pengungkapan emisi karbon di masa yang akan datang.

Artikel kedelapan (Pratiwi et al., 2021) Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa jenis industri, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Temuan ini mengungkap beberapa hal yang penting. Pertama, semakin besar ukuran perusahaan, semakin luas pula pengungkapan emisi karbon yang dilakukan. Kedua, perusahaan yang beroperasi dalam industri yang aktivitasnya intensif dalam menghasilkan karbon dioksida cenderung melakukan pengungkapan emisi karbon yang lebih luas. Ketiga, profitabilitas yang tinggi suatu perusahaan juga mempengaruhi luasnya pengungkapan emisi karbon yang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan laporan assurance, laporan keberlanjutan, atau reputasi pemberi jaminan untuk mengeksplorasi lebih lanjut apa atau siapa yang memotivasi atau mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan emisi karbon. Selain itu, penelitian masa depan juga bisa memperbarui penggunaan Indeks Emisi Karbon yang dikeluarkan pada tahun 2009 untuk menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan dalam praktik pengungkapan emisi karbon. Namun, penelitian ini belum dapat menemukan pengaruh kinerja lingkungan dan reputasi perusahaan audit terhadap pengungkapan emisi karbon. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dapat menggali lebih dalam aspek-aspek ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan.

Artikel kesembilan (Nursulistyo et al., 2022) Metode analisis merupakan pendekatan yang mendominasi dalam penelitian pengungkapan emisi karbon, mencapai persentase sebesar 87%. Pendekatan ini umumnya menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sementara itu, metode survei menyumbang sekitar 10%, yang melibatkan penggunaan kuesioner dan wawancara. Metode tinjauan pustaka, meskipun kurang umum, tetap memberikan kontribusi sebesar 3%. Dalam konteks variabel faktor keuangan, sebanyak 47% penelitian menggunakan faktor-faktor seperti leverage, nilai perusahaan, dan profitabilitas. Namun, lebih dari separuhnya, yakni 53%, menitikberatkan pada faktor-faktor non-keuangan seperti umur perusahaan dan jenis industri. Namun, penting untuk dicatat bahwa hasil penelitian ini juga mengungkap adanya ketidakselarasan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel-variabel seperti nilai perusahaan, profitabilitas, leverage, jenis industri, dan ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan kompleksitas dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan emisi karbon dan menyoroti perlunya penelitian lanjutan untuk menyelidiki lebih dalam dan mencari konsistensi dalam temuan-temuan tersebut.

Artikel kesepuluh (Aulia Nastiti dan Pancawati Hardiningsih, 2022) berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk mengungkapkan emisi karbon yang dihasilkan dalam operasional mereka.
- 2) Media juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa terpaan media dapat mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi terkait emisi karbon mereka.

- 3) Profitabilitas juga berpengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih cenderung untuk melakukan pengungkapan emisi karbon yang lebih luas, mungkin karena memiliki sumber daya yang cukup untuk melakukannya.
- 4) Namun, leverage tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi keputusan perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon mereka.

Kesimpulan ini dapat menggambarkan pentingnya faktor-faktor tertentu dalam mendorong atau menghambat perusahaan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon, serta menyoroti area-area yang perlu diperhatikan lebih lanjut dalam penelitian dan praktik bisnis di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beragam aspek penting terkait praktik pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan. Hasil penelitian menegaskan bahwa variabel seperti ukuran perusahaan, tingkat eksposur media, profitabilitas, leverage keuangan, dan jenis industri berperan penting dalam menentukan sejauh mana perusahaan mengungkapkan informasi mengenai emisi karbon mereka. Temuan ini menggambarkan bahwa baik faktor internal maupun eksternal perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam keputusan pengungkapan lingkungan. Penerapan metode analisis regresi membantu memperdalam pemahaman terhadap kompleksitas hubungan antar variabel dalam konteks pengungkapan emisi karbon.

Meski demikian, keterbatasan penelitian seperti sampel yang terbatas menyoroti kebutuhan akan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih representatif guna meningkatkan validitas dan generalisasi hasil. Saran untuk penelitian kedepan yaitu mencakup penambahan variabel yang relevan, pengekplorasi sektor industri yang berbeda, dan penggunaan proksi alternatif untuk mengukur pengungkapan emisi karbon secara lebih holistik. Selain itu, penekanan pada tanggung jawab lingkungan dan keberlanjutan bisnis menyoroti pentingnya perusahaan mengintegrasikan praktik pengungkapan emisi karbon sebagai bagian dari strategi tanggung jawab sosial perusahaan.

Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia dapat meningkatkan transparansi mereka dalam mengungkapkan emisi karbon yang tidak hanya akan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan tetapi juga memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi tantangan lingkungan masa depan. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik ini serta dampaknya bagi perusahaan dan lingkungan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Nastiti dan Pancawati Hardiningsih. (2022). DETERMINAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON.
- Az Zahra, I. S., & Titik Aryati. (2023). ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 2067-2076. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16513>
- Hapsari, C. A., & Prasetyo, A. B. (2020). Analyze Factors That Affect Carbon Emission Disclosure (Case Study in Non-Financial Firms Listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2016). *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 74-80. <https://doi.org/10.15294/aa.v9i2.38262>
- Juan Carlos Pangestun dan Desty Permata Hati. (2024). Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Sektor Energi Di.
- Juliani dan Diana Madeline Parapat Prodi Akuntansi UKRIDA, F., Tanjung Duren Raya No, J., & Barat, J. (2023). FAKTOR PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DAN KINERJA LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN ENERGI. In *Prosiding ASIC* (Vol. 3, Issue 1).

- Nuraini, Z. A. M. (2021). Determinants of Disclosure of Carbon Emissions in.
- Nursulistyo, E. D., Aryani, Y. A., & Bandi, B. (2022). The Disclosure of Carbon Emission in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 1–18. <https://doi.org/10.24815/jdab.v10i1.27974>
- Pratama Yohanes Mario. (2021). ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON DI INDONESIA. *MODUS*, 33(2), 120–137.
- Pratiwi, L., Maharani, B., & Sayekti, Y. (2021). Determinants of Carbon Emission Disclosure: An Empirical Study on Indonesian Manufacturing Companies. *The Indonesian Accounting Review*, 11(2), 197–207. <https://doi.org/10.14414/tiar.v11i2.2411>
- Rendi Wibowo Saring Suhendro, Y. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon di Indonesia.